Journal Homepage: www.indojurnal.com/index.php/aksikita

eISSN 3090-1294 & pISSN 3089-8145

doi.org/10.63822/kpdq2v11

Vol. 1, No. 5, Tahun 2025

Hal. 1062-1077

Sinergi Kampus dan Masyarakat dalam Membangun Kemandirian Desa: Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Batu Batu, Kutai Kartanegara

Swadia Gandhi Mahardika[1 *], Raditya Arya Kosasih[2], Rahma Tri Bungsu Anugrah[3], Siti Sadina Audisha Rizal[3], Angel[4], Sukma Bima Fatri[5], Maria Regina Sihombing[6], Ady Maulana[7], Nur Annisaa[8], Andriyan Efhendi Putra[9]

[1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
[2] Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
[3] Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
[4] Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
[5] Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Indonesia.
[6] Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
[7] Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
[8] Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
[9] Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

Email Korespodensi: swadiamahardika@feb.unmul.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima *25-08-2025*
Disetujui *03-09-2025*
Diterbitkan *05-09-2025*

Katakunci:

Kuliah Kerja Nyata;
Pengabdian Masyarakat;
Pemberdayaan;
SDGs

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman di Desa Batu Batu, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, dilaksanakan dengan tema "Sinergitas Kampus Berdampak Membangun Kemandirian Desa Mendukung Pencapaian SDGs Menuju Indonesia Emas." Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata mahasiswa dalam pengabdian masyarakat melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan solutif. Berbagai program kerja dilaksanakan meliputi penyuluhan pengelolaan sampah organik dan anorganik, edukasi pencegahan stunting melalui leaflet, pemanfaatan tandan kosong kelapa sawit sebagai pupuk organik, literasi keuangan sejak dini, pembelajaran bahasa Inggris dasar, serta survei kependudukan door to door. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, seperti terlihat pada perbedaan skor pre-test dan post-test dalam pengelolaan sampah (46% menjadi 75%), meningkatnya pemahaman orang tua mengenai

Copyright © 2025 The Author(**s**) This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

stunting, serta antusiasme petani dalam mengolah limbah pertanian menjadi pupuk organik. Selain itu, siswa sekolah dasar menunjukkan pemahaman lebih baik tentang menabung dan bahasa Inggris dasar. Program survei kependudukan juga membantu pemerintah desa memperbarui data warga dan menyajikannya dalam bentuk laporan serta infografis. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini berjalan lancar dengan dukungan aktif perangkat desa, masyarakat, dan lembaga pendidikan, serta memberikan dampak positif bagi pembangunan berkelanjutan di Desa Batu Batu. Kolaborasi lintas disiplin membuktikan bahwa sinergi kampus dan masyarakat dapat menghasilkan solusi nyata yang relevan dengan kebutuhan desa.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Swadia Gandhi Mahardika, Nur Annisaa, Ady Maulana, Maria Regina Sihombing, Sukma Bima Fatri, Angel, Siti Sadina Audisha Rizal, Rahma Tri Bungsu Anugrah, Raditya Arya Kosasih, & Andriyan Efhendi Putra. (2025). Sinergi Kampus dan Masyarakat dalam Membangun Kemandirian Desa: Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Batu Batu, Kutai Kartanegara. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(5), 1062-1077. https://doi.org/10.63822/kpdq2v11

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hidup dan berinteraksi di tengah masyarakat. Kegiatan ini menjadi bagian penting dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh di bangku kuliah, tetapi juga belajar memahami realitas sosial, mengenali permasalahan yang ada, serta merumuskan solusi yang tepat sesuai kebutuhan masyarakat setempat (Pertanian et al., 2024).

Program ini menjadi jembatan antara dunia akademik dan kehidupan sosial kemasyarakatan, yang bertujuan untuk mendorong kontribusi nyata mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagi mahasiswa, KKN merupakan pengalaman belajar yang bernilai tinggi karena mampu memperluas wawasan, mengasah keterampilan, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya hidup bermasyarakat. Sementara itu, bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan membawa energi positif, menjadi sumber motivasi, dan memberikan inovasi dalam berbagai bidang, terutama di sektor sosial dan pembangunan desa (Sari et al., 2021).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Mulawarman di Desa Batu-Batu, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, mengusung tema "Sinergitas Kampus Berdampak Membangun Kemandirian Desa Mendukung Pencapaian SDGs Menuju Indonesia Emas." Tema ini menjadi landasan utama dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai program kerja yang tidak hanya bersifat edukatif dan solutif, tetapi juga mengedepankan prinsip pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). Melalui tema ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendorong kemandirian desa sekaligus mendukung pencapaian target-target pembangunan nasional. Dimana hal tersebut sesuai dengan program yang diluncurkan oleh Kementrian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendiktisaintek) yakni "Kampus Berdampak" yang menjadi langkah strategis untuk mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045 (Kemendiktisaintek, 2025).

Keberagaman latar belakang anggota kelompok KKN, yang berasal dari berbagai program studi yakni Pertanian, Kesehatan Masyarakat, Akuntansi, Statistika, Informatika, Hubungan Internasional, dan Sastra Inggris, menjadi kekuatan utama dalam merancang kegiatan secara terpadu dan kolaboratif. Berbagai program unggulan pun dijalankan, antara lain sosialisasi pengelolaan sampah organik dan anorganik untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, edukasi pencegahan stunting melalui penyebaran leaflet informatif, pemanfaatan tandan kosong kelapa sawit sebagai pupuk organik untuk mengatasi limbah pertanian, literasi keuangan dasar dan pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak sekolah dasar, serta kegiatan sensus kependudukan yang membantu pemerintah desa dalam memperbarui data warga.

Sinergi lintas disiplin ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan dan tantangan desa secara menyeluruh. Untuk itu, ruang lingkup kegiatan KKN mencakup seluruh proses mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan program kerja yang berbasis pada potensi dan kondisi lokal desa, hingga pelaksanaan dan evaluasi dampak sosial dari kegiatan yang telah dilakukan. Keberhasilan program sangat bergantung pada kolaborasi aktif dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, serta warga setempat, yang menjadi mitra utama dalam memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan efektif dan sesuai dengan karakteristik desa.

METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara langsung melalui tiga strategi utama, yaitu sosialisasi, survei, dan distribusi materi edukasi. Ketiga metode ini dipilih berdasarkan efektivitasnya dalam menciptakan perubahan perilaku dan peningkatan kesadaran masyarakat.

Sosialisasi

Sosialisasi secara umum dapat dipahami sebagai upaya sistematis untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan berbagai hal seperti produk, layanan, kebijakan, program, pemikiran, ide, atau konsep tertentu kepada masyarakat luas. Pada hakikatnya, sosialisasi merupakan proses transfer informasi atau pengetahuan yang sebelumnya hanya dimiliki oleh individu atau institusi tertentu untuk kemudian disebarkan dan diakses oleh khalayak yang lebih luas (Widiyana dkk., 2020).

Sosialisasi tidak hanya berperan sebagai media penyampaian informasi, namun juga sebagai strategi dua arah yang memungkinkan terjadinya pertukaran gagasan antara pelaksanaan program dan masyarakat. Dalam konteks program sosial, efektivitas sosialisasi sebagai suatu bentuk pendekatan menjadi penting karena dapat menentukan sejauh mana masyarakat dapat memahami, menerima, serta terlibat aktif dalam pelaksanaan suatu program (Nuryana, Jatnika, Firsanti, 2025). Keterlibatan masyarakat sebagai penerima manfaat tidak hanya memperkuat rasa memiliki terhadap program tetapi juga meningkatkan efektivitas serta keberlanjutan hasil yang dicapai (Rahmani & Humaedi, 2025). Dalam hal ini, efektivitas kegiatan sosialisasi sebagai bagian dari proses pendekatan partisipatif dalam suatu program sosial perlu lebih dianalisis untuk melihat sejauh mana sosialisasi mampu menciptakan pemahaman bersama, mendorong partisipatif aktif, serta menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat sebagai penerima manfaat.

Survei

Survei adalah aktivitas pengumpulan data yang digunakan untuk bahan analisis bagi organisasi. (Kaligis & Fatri, 2020). Metode survei memiliki tiga keunggulan utama dalam penelitian. Pertama, survei memiliki fleksibilitas tinggi karena dapat diterapkan untuk mengumpulkan data di berbagai bidang studi dan ragam permasalahan penelitian. Kedua, dari aspek efisiensi, survei mampu menghasilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan dengan menggunakan sumber daya yang terbatas, baik dari segi biaya maupun waktu pelaksanaan. Ketiga, survei memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang populasi yang luas melalui penggunaan sampel yang berukuran relatif kecil namun representatif (Maidiana, 2021).

Distribusi Materi Edukasi (Leaflet)

Leaflet merupakan sarana komunikasi yang menyajikan informasi atau pesan edukatif dalam format lembaran yang dapat dilipat dengan desain visual yang menarik melalui kombinasi gambar dan warna yang beragam. Keunggulan media leaflet sebagai alat edukasi meliputi beberapa aspek, antara lain: kemampuan untuk merancang konten secara fleksibel sesuai kebutuhan target audiens, variasi elemen visual berupa gambar, palet warna, dan desain yang inovatif dan menarik, daya tahan penyimpanan yang baik dalam jangka waktu lama, serta portabilitas yang tinggi sehingga mudah dibawa dan disebarluaskan (Apriyanti

dkk., 2025). Dengan berbagai keunggulan tersebut, media leaflet memiliki peran penting dalam meningkatkan wawasan dan kepedulian masyarakat, terutama untuk kalangan ibu-ibu rumah tangga (Biila, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Leaflet Pencegahan Stunting Untuk Meningkatkan Kesehatan Generasi Desa Batu Batu

Program kerja pembuatan leaflet pencegahan stunting untuk meningkatkan kesehatan generasi Desa Batu Batu dilaksanakan pada dua kesempatan, yakni Senin, 4 Agustus 2025 di Posyandu Terkini RT 04 dan Jumat, 8 Agustus 2025 di Posyandu RT 01. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan agenda Posyandu berupa pemberian Vitamin A untuk balita dan pemeriksaan kesehatan rutin bagi lansia. Leaflet dibagikan kepada orang tua yang membawa balitanya untuk diperiksa dan memperoleh Vitamin A, dengan total 100 eksemplar yang berhasil tersebar. Dampak dari kegiatan ini terlihat pada bertambahnya pengetahuan masyarakat mengenai stunting, baik dari segi pencegahan maupun penanganan bagi anak yang mengalami stunting. Dengan meningkatnya wawasan tersebut, diharapkan masyarakat semakin sadar akan pentingnya pencegahan stunting sehingga angka kasus stunting di Desa Batu Batu dapat ditekan. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan baik dan tanpa kendala, karena seluruh leaflet berhasil tersebar sesuai target dengan dukungan Posyandu yang turut membantu dalam distribusinya.

Gambar 1. Penyerahan leaflet secara resmi ke Pihak Posyandu

Adapun leaflet yang diberikan dapat diakses melalui kode QR dibawah ini.

Gambar 2. Kode QR leaflet pencegahan stunting

Penyuluhan dan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik

Program kerja penyuluhan dan sosialisasi pengelolaan sampah organik dan anorganik telah terlaksana dengan dihadiri oleh 28 orang peserta, yang terdiri dari Kepala Desa, Dosen dari Universitas Mulawarman sebagai Pemateri, sembilan anggota KKN UNMUL, tiga anggota KKN UINSI, serta 14 warga dari RT 02, 03, dan 04. Pelaksanaan kegiatan menghadapi kendala berupa partisipasi warga yang masih minim, diduga karena waktu kegiatan yang dilaksanakan pada Sabtu pagi kurang sesuai bagi sebagian masyarakat. Namun demikian, berkat bantuan Kepala Desa dalam mengoordinasikan partisipan, kegiatan tetap berjalan dengan baik dan dihadiri oleh perwakilan dari tiga RT. Dampak positif yang terlihat dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran warga mengenai pentingnya pengelolaan sampah, serta munculnya ketertarikan terhadap metode pengolahan sampah biopori. Bahkan, Kepala Desa turut aktif dengan mengajukan pertanyaan terkait cara pembuatan biopori dan mekanisme kerjanya. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini berjalan lancar dengan kendala yang dapat diatasi. Evaluasi ke depan adalah perlunya pendekatan tambahan untuk meningkatkan partisipasi warga, misalnya dengan menyebarkan undangan secara lebih luas kepada organisasi masyarakat, mengingat sebelumnya undangan hanya disampaikan melalui masing-masing Ketua RT.

Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja

Pada program kerja ini juga terdapat sesi pre test dan post test dengan jawaban "ya" dan "tidak" yang bertujuan untuk melihat apakah sosialisasi ini meningkatkan pengetahuan warga terkait dengan pengelolaan sampah secara umum. Adapun poin pertanyaan dan perbedaan hasil pre test dan post test disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Poin pertanyaan

Nomor	Pertanyaan
1	Apakah anda dapat membedakan sampah organik dan anorganik?
2	Apakah anda tahu bahwa sampah B3 (berbahaya dan beracun) memerlukan penanganan khusus?
3	Apakah anda pernah mendengar tentang ecobrick?
4	Apakah Waste to Energy (PLTSa) dapat mengubah sampah menjadi energi listrik?
5	Apakah tempat sampah warna merah khusus untuk sampah B3?
6	Apakah tempat sampah warna kuning diperuntukkan bagi sampah organik?
7	Apakah tempat sampah warna hijau diperuntukkan bagi sampah anorganik?
8	Apakah daur ulang kertas bekas termasuk bagian dari Recycle?
9	Apakah membawa botol minum sendiri termasuk contoh Reduce?
10	Apakah reuse berarti menggunakan kembali barang bekas untuk keperluan lain?

Tabel 2. Hasil skor *pre test* dan *post test*

Pre test	*Post test*
46%	75%

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan terkait pemahaman warga Desa Batu Batu dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik oleh karena itu informasi yang disampaikan

dapat diterima dengan baik oleh warga dan diharap dapat meningkatkan kepedulian warga terhadap pengelolaan sampah. Dalam proker ini juga dibuat sebuah buku saku yang diserahkan secara resmi ke Kepala Desa sebagai bentuk keberlanjutan dari program kerja kami. Adapun buku saku tersebut dapat diakses melalui kode QR dibawah ini.

Gambar 4. Kode QR buku saku pengolahan sampah organik dan anorganik.

Sosialisasi dan Penyuluhan Pengolahan Tandan Kosong Kelapa Sawit menjadi Pupuk Organik

Hasil pelaksanaan program kerja mahasiswa yang dilakukan pada hari Rabu, 13 Agustus 2025 dengan peserta adalah para petani dari seluruh kelompok tani dan kelompok Wanita Tani di Desa Batu-Batu dan pemateri Adalah mahasiswa. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Gedung BPU Kantor Desa Batu-Batu dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada para petani mengenai pemanfaatan tandan kosong kelapa sawit (TKKS) sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik yang ramah lingkungan dan ekonomis.

Pada kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini, para petani dikenalkan dengan konsep daur ulang limbah pertanian, pentingnya pemanfaatan tandan kosong kelapa sawit, dan manfaat pupuk organik untuk kesuburan tanah serta keberlanjutan pertanian. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran petani dalam mengelola limbah pertanian dengan baik dan mengubahnya menjadi produk yang bernilai ekonomis. Para petani sangat antusias dengan materi yang mereka peroleh dari mahasiswa mengenai inovasi pembuatan pupuk organik dari TKKS dan merasa termotivasi untuk menerapkan teknik ini dalam kegiatan pertanian mereka.

(a) (b)

Gambar 5. (a) Sosialisasi Pengolahan TKKS Menjadi Pupuk Organik **(b)** Dokumentasi Kegiatan

Respon dari para petani dan aparat desa di Desa Batu-Batu sangat positif. Mereka merasa sangat terbantu dengan adanya program kerja mahasiswa dari Universitas Mulawarman ini. Kegiatan ini berhasil menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi para petani dalam mengoptimalkan pemanfaatan limbah pertanian, khususnya tandan kosong kelapa sawit yang selama ini hanya menjadi limbah yang tidak termanfaatkan dan dainggap tidak bernilai.

Dari aspek lingkungan, program ini memberikan solusi alternatif dalam pengelolaan limbah pertanian yang selama ini menjadi permasalahan di daerah perkebunan kelapa sawit. Pemanfaatan TKKS sebagai pupuk organik dapat mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus meningkatkan kesuburan tanah secara alami. Hal ini sejalan dengan konsep pertanian berkelanjutan yang menekankan pada penggunaan input organik untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

(a) (b)

Gambar 6. (a) Tumpukan TKKS **(b)** Proses Penyemprotan & Pengadukan TKKS

Dari segi ekonomi, program ini membuka peluang bagi petani untuk mengurangi biaya produksi melalui pembuatan pupuk organik sendiri dari limbah yang tersedia melimpah di sekitar mereka. Selain itu, teknik ini juga dapat menjadi peluang usaha sampingan bagi petani untuk memproduksi dan memasarkan pupuk organik kepada petani lain di daerah sekitar.

Gambar 7. Produk Jadi Pupuk TKKS

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program antara lain keterbatasan waktu untuk praktik langsung dan perlunya pendampingan berkelanjutan agar petani benar-benar dapat mengaplikasikan teknik ini secara mandiri. Namun demikian, komitmen petani untuk mencoba menerapkan ilmu yang telah diperoleh menunjukkan potensi keberlanjutan program ini di masa mendatang.

Program ini memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat petani melalui transfer teknologi sederhana namun bermanfaat. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat desa melalui program KKN ini terbukti efektif dalam menghadirkan solusi praktis untuk permasalahan nyata yang dihadapi petani di tingkat grassroot.

Survey Kependudukan Door to Door dan Visualisasi Data

Program kerja ini bertujuan untuk membantu desa dalam melakukan pembaruan data seperti pencatatan warga baru dan penghapusan data warga yang sudah berpindah. Program kerja ini dilakukan dengan melakukan survey mendatangi rumah warga satu per satu untuk meminta kartu keluarga dan pengambilan data terkait tempat tinggal seperti kepemilikan rumah, luas lantai rumah bangunan, akses air minum dan air mandi, akses listrik, kepemilikan jamban dan septic tank, serta kepemilikan BPJS. Program kerja ini berjalan dengan baik dengan dibantu oleh mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI) dalam proses pengumpulan data. Kami didampingi oleh Ketua RT dalam melakukan survey dan warga juga menyambut kami dengan baik bahkan tidak sedikit yang menjamu kami dengan minuman dan makanan. Kami pun juga dipinjamkan kendaraan berupa motor trail milik Kantor Desa. Namun, karena keterbatasan waktu dalam melakukan survey sehingga tidak semua rumah dapat dihampiri untuk meminta data tersebut dan digantikan melalui data serta informasi dari masing-masing Ketua RT.

(a) (b)

(c) (d)

Gambar 8. (a) Survey didampingi dengan Ketua RT 03, **(b)** Proses wawancara pengambilan data, **(c)** Motor trail milik Kantor Desa, **(d)** Rekap data dengan Ketua RT 04

Seperti yang disampaikan sebelumnya data yang diperoleh adalah data kependudukan dan juga data terkait dengan tempat tinggal. Melalui hasil survey tersebut disusun laporan yang diberikan ke Kantor Desa sebagai pegangan data terbaru, serta infografis yang juga diberikan ke masing masing Ketua RT agar informasi yang telah dikumpulkan dapat tersebar ke warga Desa Batu Batu.

Gambar 9. Penyerahan Laporan dan Infografis ke Kepala Desa Batu Batu

Data mentah dalam file excel juga kami berikan ke pihak Kantor Desa namun data tersebut bersifat rahasia sehingga tidak dapat disebarkan. Namun untuk laporan dan infografis yang telah dibuat dapat diakses melalui kode QR dibawah ini.

Gambar 10. Kode QR laporan dan infografis hasil survey kependudukan Desa Batu Batu

Sosialisasi Terkait Cerdas Finansial Sejak Dini: Literasi Keuangan dan Kebiasaan Menabung

Program sosialisasi dengan tema "Cerdas Finansial Sejak Dini: Literasi Keuangan dan Kebiasaan Menabung" yang dilaksanakan di SDN 019 Muara Badak berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari siswa kelas 4. Anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan, ditunjukkan dengan keberanian mereka bertanya, menjawab pertanyaan, hingga berbagi pengalaman pribadi terkait kebiasaan menabung. Penyampaian materi melalui power point interaktif membuat mereka lebih mudah memahami konsep dasar literasi keuangan. Selain itu, penggunaan contoh sederhana seperti menabung di celengan dan simulasi pencatatan uang harian berhasil menghubungkan materi dengan kehidupan nyata mereka sehari-hari.

Kegiatan ini memberikan peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya menabung dan mengelola uang sejak dini. Mereka mulai menyadari bahwa menabung bukan hanya soal menyimpan uang, tetapi juga melatih kedisiplinan, mengatur prioritas, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Beberapa siswa bahkan menyatakan tekadnya untuk lebih rajin menabung setelah mengikuti kegiatan ini. Dukungan dari pihak sekolah juga terlihat ketika guru kelas menegaskan bahwa program menabung bisa dilanjutkan melalui tabungan bersama di kelas, sehingga dampak kegiatan ini tidak berhenti pada sosialisasi semata.

Selain itu, kegiatan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan penting dikenalkan sejak sekolah dasar, mengingat anak-anak masih berada pada tahap berpikir konkret. Penyampaian materi dengan bahasa sederhana, cerita, dan ilustrasi menyenangkan terbukti efektif dalam membangkitkan minat sekaligus mendorong mereka untuk mulai mempraktikkan kebiasaan menabung. Hal ini sejalan dengan semangat pengabdian dalam program KKN, yang bertujuan menciptakan dampak berkelanjutan bagi masyarakat. Sebagai bentuk dukungan agar anak-anak dapat langsung menerapkan materi yang dipelajari, di akhir sesi sosialisasi, mahasiswa KKN membagikan celengan kepada seluruh siswa untuk digunakan di rumah, sehingga nilai-nilai yang disampaikan dapat terus dipraktikkan secara mandiri.

Gambar 11. Foto bersama siswa/i kelas 4

Learning English is Fun, English is for Bright Futures

Program kerja mahasiswa berupa kegiatan Mengajar Bahasa Inggris Dasar dengan Tema "Learning English is Fun, English is for Bright Futures" dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Agustus 2025 di SDN 019 Desa Batu-Batu, Muara Badak. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi kelas 4B yang berjumlah 23 orang. Tujuan utama program ini adalah memberikan edukasi tentang pentingnya belajar bahasa Inggris sejak dini dengan cara yang menyenangkan. Materi yang diajarkan berfokus pada pengenalan kosakata seputar hobi dalam bentuk bilingual (Indonesia–Inggris) serta melatih keterampilan dasar speaking, reading, writing, dan listening.

Gambar 12. Mahasiswa menyampaikan materi di depan kelas.

Sebagai media pembelajaran, mahasiswa membagikan 23 lembar modul pembelajaran yang berisi daftar kosakata hobi, 1 buah mading yang diisi dengan hobi-hobi siswa, serta 23 paket stiker yang masing-masing berisi 7 jenis stiker berbeda.

Gambar 13. Pembagian stiker

Selain itu, kegiatan ini juga diselingi dengan games interaktif dan ice breaking agar siswa lebih bersemangat, misalnya permainan gerakan untuk melatih listening (contoh: mahasiswa menyebut "ear" tanpa memegang telinga, sementara siswa harus memegang telinga). Setelah itu, siswa diajak berlatih speaking dengan memperkenalkan diri dan menyebutkan hobi mereka beserta alasannya. Apabila siswa mengalami kesulitan, mahasiswa memberikan bimbingan. Kegiatan juga dilanjutkan dengan tanya jawab seputar hobi dalam bentuk tebak-tebakan (contoh: "Aku biasa di air dan memakai kacamata, apakah aku?" – jawabannya: swimming). Respon siswa terhadap kegiatan ini sangat positif. Mereka tampak antusias mengikuti setiap sesi, mulai dari pembelajaran kosakata hingga aktivitas permainan.

Kegiatan berlangsung tanpa kendal. Semua media pembelajaran telah disiapkan dan didistribusikan sesuai target kepada 23 siswa kelas 4B. Dukungan teman-teman KKN membantu kelancaran pelaksanaan program ini. Program kerja individu "Mengajar Bahasa Inggris Dasar, terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa, menambah wawasan kosakata bahasa Inggris, dan melatih keterampilan dasar melalui metode kreatif. Sebagai bagian akhir, mahasiswa bersama siswa membuat mading berisi hobi-hobi siswa yang ditempel di kelas agar menjadi media belajar bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program kerja KKN di Desa Batu-Batu, dapat disimpulkan bahwa seluruh program berjalan dengan baik dan lancar, meskipun terdapat beberapa kendala minor yang berhasil diminimalisir. Program-program tersebut berhasil memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah, pencegahan stunting, pemanfaatan limbah tandan kosong kelapa sawit, literasi keuangan sejak dini, pembelajaran bahasa Inggris, serta pembaruan data kependudukan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran aktif berbagai pihak seperti Kepala Desa, perangkat desa, Ketua RT, Posyandu, kelompok tani, dan lembaga pendidikan yang mendukung pelaksanaan kegiatan secara efektif. Secara keseluruhan, program-program KKN ini memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Batu-Batu dengan pendekatan yang menyentuh berbagai aspek kehidupan, sehingga turut mendukung pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup di desa tersebut.Secara keseluruhan, program-program KKN ini memberikan manfaat yang

nyata bagi masyarakat Desa Batu-Batu dengan pendekatan yang menyentuh berbagai aspek kehidupan, sehingga turut mendukung pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup di desa tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak Universitas Mulawarman yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan pengabdian KKN di Desa Batu Batu, terimakasih juga kepada pihak Desa Batu Batu yang telah menyambut dan membantu kami dalam melaksanakan program program yang kami bawakan. Terimakasih juga kepada PT Sucofindo (Persero) UP Muara Badak dan Zaldi Institusi Indonesia yang telah membantu dalam sumber pendanaan kegiatan kami dan terimakasih kepada rekan rekan yang telah bekerja sama dari pelaksanaan pengabdian hingga penyusunan artikel ini.

Penyusunan hasil pembahasan program kerja "Sosialisasi Terkait Cerdas Finansial Sejak Dini: Literasi Keuangan dan Kebiasaan Menabung" - Siti Sadina Audisha Rizal; Penyusunan pendahuluan dan hasil pembahasan program kerja "Sosialisasi Terkait Cerdas Finansial Sejak Dini: Literasi Keuangan dan Kebiasaan Menabung" - Rahma Tri Bungsu Anugrah; Penyusunan hasil pembahasan program kerja "Sosialisasi dan Penyuluhan Pengolahan Tandan Kosong Kelapa Sawit menjadi Pupuk Organik" - Sukma Bima Fatri; Penyusunan kesimpulan dan hasil pembahasan program kerja "Sosialisasi dan Penyuluhan Pengolahan Tandan Kosong Kelapa Sawit menjadi Pupuk Organik" - Nur Annisaa; Penyusunan metode dan hasil pembahasan program kerja "Sosialisasi dan Penyuluhan Pengolahan Tandan Kosong Kelapa Sawit menjadi Pupuk Organik" - Maria Regina Sihombing; Penyusunan abstrak, pendahuluan, hasil pembahasan program kerja "Survey Kependudukan Door to Door dan Visualisasi Data", dan menyusun serta merapikan artikel - Raditya Arya Kosasih; Penyusunan hasil pembahasan hasil pembahasan program kerja "Survey Kependudukan Door to Door dan Visualisasi Data" - Andriyan Efhendi Putra; Penyusunan hasil pembahasan program kerja "Sosialisasi dan Penyuluhan Pengolahan Tandan Kosong Kelapa Sawit menjadi Pupuk Organik" - Ady Maulana; Penyusunan hasil pembahasan program kerja "Learning English is Fun, English is for Bright Futures" – Angel; Penyelesaian artikel – Swadia Gandhi Mahardika.
Sumber Pendanaan: Uang Kas, PT Sucofindo (Persero) UP Muara Badak, Zaldi Insitusi Indonesia.
Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

Apriyanti, D., Rusmilawaty, R., Rafidah, R., & Prihatanti, N. R. (2025). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMPN 16 Banjarmasin Tahun 2024. Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa, 1(8), 1467-1477.

Biila, S. (2025). Promosi Kesehatan: Pencegahan Obesitas Melalui Distribusi Leaflet Kepada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Jatibaru Kota Bima. Jurnal Teras Pengabdian Masyarakat, 1(2).

Kaligis, D. L., & Fatri, R. R. (2020). Pengembangan Tampilan Antarmuka Aplikasi Survei Berbasis Web Dengan Metode User Centered Design. Just It: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Dan Komputer, 106-114.

Kemendiktisaintek. (2025). Peringati Hari Pendidikan Nasional: Kemdiktisaintek Luncurkan "Diktisaintek Berdampak" sebagai Arah Baru Kebijakan Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi di Indonesia. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Republik Indonesia. https://kemdiktisaintek.go.id/kabar-dikti/kabar/peringati-hari-pendidikan-nasional-kemdiktisaintek-luncurkan-diktisaintek-berdampak-sebagai-arah-baru-kebijakan-pendidikan-tinggi-sains-dan-teknologi-di-indonesia/.

Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. ALACRITY: Journal of Education, 20-29.

Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). Efektivitas Sosialisasi Sebagai Pendekatan Partisipatif Dalam Program Sosial: Tinjauan Sistematis Literatur. Share: Social Work Journal, 15(1), 35-47.

Pertanian, M. D., Informasi, T., Rambu, R., Enda, H., Ndema, Y. K., Karno, R., Windi, K., & Paji, M. (2024). KKN Reguler Desa Wirausaha Terintegrasi : Peningkatan Kemampuan. 2, 102–107.

Rahmani, S. A., & Humaedi, S. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Amanah Fund Di Kampung Dadap Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang Selatan, Banten. Share: Social Work Journal, 14(2), 116-125.

Sari, R., Sari, R., & Novarizal, S. (2021). Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa. Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO), 1(2), 153–164. https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i2.691

Widiyana, D., Siswoyo, M., & Nurfalah, F. (2020). Pengaruh sosialisasi program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun terhadap partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan di Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. Jurnal Ilmiah Publika, 8(1).